

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

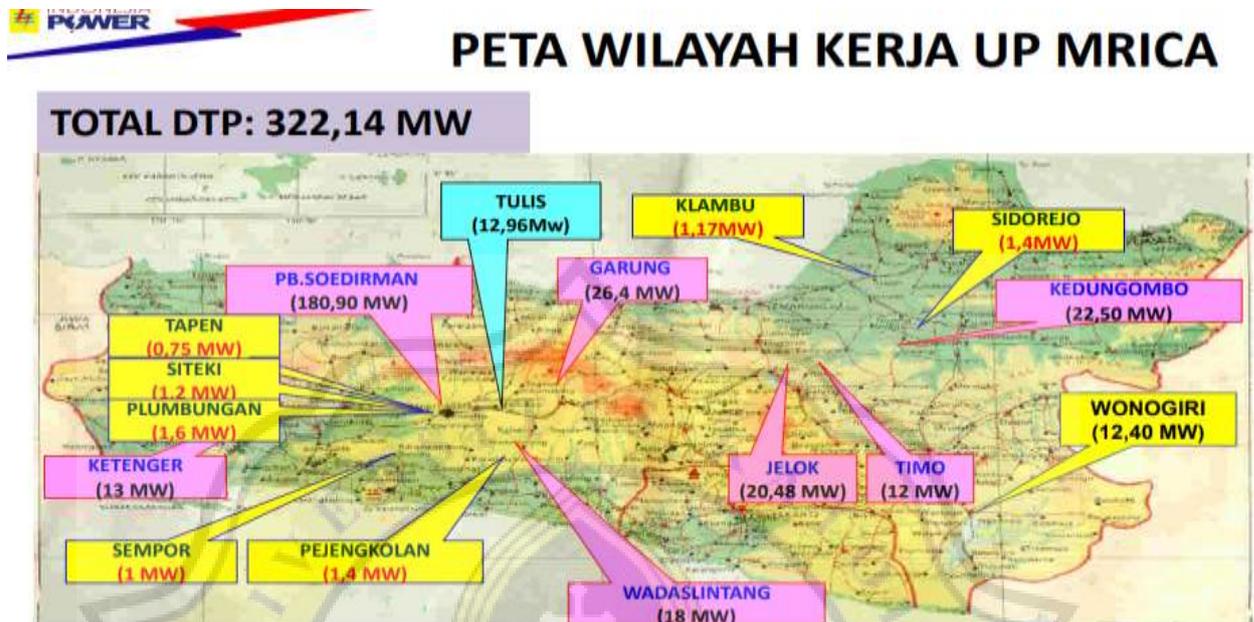
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan analisa pelaksanaan diklat di PT Indonesia Power Mrica PGU. PT Indonesia Power merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang penyedia energy listrik melalui berbagai unit pembangkit di wilayah Jawa-Bali. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT Perusahaan Listrik Negara. Perusahaan ini berpusat di Jakarta, tepatnya di Jl. Gatot Subroto No.Kav 18, RT 05/RW 04, Kuningan Timur., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta (12950).

PT Indonesia Power memiliki berbagai unit dan sub unit di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu unit kerja PT Indonesia Power adalah PT Indonesia Power Mrica PGU yang berkedudukan di Kabupatern Banjarnegara. Perusahaan ini beralamat di Jl. Raya Banyumas-Banjarnegara No.KM 8, Mrica, Bawang, Banjarnegara, Jawa Tengah 53471. PT Indonesia Power Mrica PGU merupakan salah satu unit kerja PT Indonesia Power yang menggunakan tenaga air sebagai sumber daya pembangkit.

Sebagai salah satu unit pembangkit, perusahaan ini memiliki focus bisnis utama yaitu sebagai penyedia energy listrik untuk wilayah Jawa-Bali. Saat ini, perusahaan memiliki dan mengelola 28 unit mesin pembangkit. Berikut ini adalah peta wilayah kerja dari PT Indonesia Power Mrica PGU

4.1.1. Wilayah Kerja PT Indonesia Power Mrica PGU



Gambar 4.1.1. Peta Wilayah Kerja PT Indonesia Power Mrica PG (Sumber: Dokumentasi Penulis)

Wilayah kerja PT Indonesia Power Mrica PGU terletak di hampir sebagian wilayah di Provinsi Jawa Tengah. Wilayah kerja ini tentunya adalah Unit Kerja perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangkit tenaga air. Dalam proses produksinya, setiap sub unit atau wilayah kerja memiliki kapasitas produksi sendiri sebagaimana nampak dalam gambar diatas. Tugas pokok dari setiap unit maupun sub unit adalah membantu menyokong dan mensuplai kebutuhan listrik di wilayah Jawa-Bali. Saat ini, total energy yang berhasil diproduksi adalah 322,14 MW.

4.1.2. Visi dan Misi PT Indonesia Power

Sebagai salah satu unit yang mensuplai energy listrik, tentu perusahaan memiliki target, tujuan serta visi misi untuk mencapai tujuan tersebut.

Visi secara sederhana dapat diartikan sebagai gambaran atau apa yang ingin dicapai dimasa depan. Visi dapat memberikan motivasi dan atau pedoman

bagi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Menurut Kotler, visi adalah penjelasan mengenai tujuan sebuah organisasi. Ekspresi dan tujuan ini berupa produk, jasa, kebutuhan masyarakat, dan nilai-nilai yang diharapkan sebagai cita-cita di masa depan. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan serta memenuhi tugas dan kewajiban perusahaan sebagai penyedia energi listrik, berikut ini adalah visi dari PT Indonesia Power

“Menjadi Perusahaan Energi Terbaik yang Tumbuh Berkelanjutan”

Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan juga telah menetapkan berbagai misi. Pada dasarnya, misi adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dengan menerapkan berbagai strategi tertentu. Berikut ini adalah misi PT Indonesia Power;

“Menyediakan Solusi Energi yang Andal, Inovatif, Ramah Lingkungan dan Melampaui Harapan”.

Selain daripada itu, perusahaan juga telah menetapkan kompetensi inti yang ingin dicapai yaitu “*Core Competence for Company.*” Perusahaan juga menetapkan apa yang ingin dilakukan dalam bidang Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit yaitu, “Pengembangan Bisnis Solusi Energi”.

4.1.3. Struktur Organisasi PT Indonesia Power Mrica PGU

Setiap perusahaan pastilah memiliki struktur organisasi. Struktur organisasi ini dibentuk agar setiap Sumber Daya Manusia yang ada di dalamnya memiliki fungsi, tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas kepada perusahaan. Hal ini juga sebagai usaha untuk menghindari tumpang tindih atau *double job desc* dari setiap karyawan. Menurut Hasibuan (2010:128), struktur organisasi adalah suatu gambar yang menunjukkan dan atau menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat. Struktur ini menjelaskan bagaimana tugas dan fungsi dari setiap karyawan akan dibagi. Untuk lebih jelas dapat dilihat di lampiran.

4.2 Gambaran Umum Responden

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Berikut ini adalah gambaran umum responden berdasarkan jabatan dan jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya, gambaran umum responden berdasarkan jabatan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.2.1. Jabatan dan Jenis Kelamin Responden

Jabatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Supervisor	9		9
Ahli Muda	9	5	14
Pelaksana	5	8	13
Teknisi	4		4
Total	27	13	40

Sumber: Data Mentah Diolah, 2022

Dari tabel diatas, dapat dilihat jabatan supervisor jenis kelamin laki laki ada 9, dan 9 itu juga adalah ahli muda yang juga laki laki. Jabatan yang frekuensinya paling besar yaitu dengan jabatan supervisor dan berjenis kelamin laki laki dan juga jabatan ahli muda yang juga laki-laki

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan dan Tingkat Pendidikan

Data karakteristik responden berdasarkan jabatan dan tingkat pendidikan dimunculkan pada tabel berikut

Tabel 4.2.2. Jabatan dan Tingkat Pendidikan

Jabatan	Pendidikan				Total
	SMP	SMA/STM	DIII	SI	
Supervisor			3	6	9
Ahli Muda		6	1	7	14
Pelaksana	1		10	2	13
Teknisi			4		4
Total	1	6	18	15	40

Sumber: Data mentah diolah, 2022

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa frekuensi terbesar adalah pegawai dengan jabatannya sebagai pelaksana dengan tingkat pendidikan DIII

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Masa Kerja

Berikut ini adalah data responden berdasarkan usia dan masa kerja;

Tabel 4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan Masa Kerja

Usia	Masa Kerja					Total
	2-8	9-14	15-21	21-27	27-33	
25-31	19					19
32-38	1	4	2			7
39-45						
46-52					11	11

53-59					3	3
Total	20	4	2		14	40

Sumber: Data Mentah diolah, 2022

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa kesimpulan frekuensi terbesar adalah pegawai dengan usia 46-52 tahun dengan masa kerja 27-33 tahun.

4.3. Analisis Data Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil analisis dan perhitungan indikator diklat yang sudah diolah oleh penulis. Rata-rata skor setiap indikator dapat dilihat pada tabel-tabel dibawah ini;

Hasil tanggapan responden mengenai instruktur diklat dan perhitungan rata-rata skor instruktur dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.3.1. Tanggapan Responden Mengenai Instruktur Diklat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Indeks	Kategori
		STS	TS	S	SS		
1	Instruktur menguasai materi diklat			28	12	3,31	Bagus
2	Instruktur mampu membangun komunikasi interaktif dengan para peserta		1	29	10	3,23	Bagus
3	Instruktur mampu menciptakan suasana kelas yang		1	28	11	3,26	Bagus

	kondusif						
4	Instruktur mampu memberikan contoh yang mudah dimengerti peserta		1	27	12	3,28	Bagus
5	Instruktur menjelaskan materi dengan kalimat yang mudah dipahami		1	28	11	3,26	Bagus
6	Instruktur memberikan tugas di setiap akhir sesi		1	29	10	3,23	Bagus
	Rata-rata skor					3,26	Bagus

Sumber: Hasil penelitian kuesioner, 2022

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa rata rata skor adalah 3,26 termasuk dalam kategori bagus artinya menurut responden, bahwa instruktur menguasai materi, mampu membangun komunikasi dengan para peserta, menciptakan suasana kelas yang kondusif, mampu memberikan contoh yang dimengerti peserta, menjelaskan materi dengan kalimat yang mudah dipahami dan memberikan tugas di setiap akhir sesi.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner terbuka pada pertanyaan “Selain beberapa hal diatas, hal lain apa yang ingin Anda sampaikan terkait pelaksanaan diklat di perusahaan”, ada satu orang responen menyampaikan bahwa pemateri harus sesuai dengan topik yang dibahas, basicnya harus sesuai dan pemateri sudah

berpengalaman dan mampu memberi solusi kepada peserta didik. Selain daripada itu, pada pertanyaan “Saran apakah yang ingin Anda berikan untuk pelaksanaan diklat kedepannya” ada seorang responden menanggapi bahwa pemateri dalam hal ini adalah instruktur juga harus sebagai praktisi.

Hasil tanggapan responden mengenai materi diklat dan perhitungan rata-rata skor materi dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.3.2. Tanggapan Responden Mengenai Materi Diklat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Indeks	Kategori
		STS	TS	S	SS		
1	Isi materi mudah dipahami dan diterima peserta		1	27	12	3,26	Bagus
2	Isi materi sesuai dengan kebutuhan peserta untuk dapat membantu menunjang pekerjaan			26	14	3,36	Bagus
3	Isi materi sudah lengkap			23	17	3,31	Bagus

	Rata-rata skor	3,31	Bagus
--	----------------	------	-------

Sumber: Hasil penelitian kuesioner, 2022

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa rata rata skor adalah 3,31 yang termasuk dalam kategori bagus artinya menurut responden bahwa materi yang diberikan mudah dipahami dan diterima peserta, sesuai dengan kebutuhan peserta untuk dapat membantu menunjang pekerjaan, dan isi materi sudah lengkap

Selain daripada itu, dalam hasil analisis kuesioner terbuka pada pertanyaan “Selain beberapa hal diatas, hal lain apa yang ingin Anda sampaikan terkait pelaksanaan diklat di perusahaan”, ada seorang responden menanggapi dengan mengarpakan bahwa isi materi diperbanyak dengan contoh terkait dengan masalah yang dihadapi perusahaan pada umumnya

Hasil tanggapan responden mengenai metode diklat dan perhitungan rata-rata skor metode dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3.3. Tanggapan Responden Mengenai Metode Diklat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Indeks	Kategori
		STS	TS	S	SS		
1	Metode yang diberikan sesuai dengan karakteristik peserta		1	35	4	3,10	Bagus
2	Metode yang digunakan tidak membosankan		1	31	8	3,15	Bagus
3	Metode yang diberikan cocok dan			32	8	3,15	Bagus

	sesuai dengan topic yang dibahas						
4	metode yang digunakan cocok dengan karakteristik pekerjaan			34	6	3,18	Bagus
	Rata-rata skor					3,15	Bagus

Sumber: Hasil penelitian kuesioner, 2022

Dari tabel diatas bahwa rata-rata skor sebesar 3,15 yang termasuk dalam kategori bagus artinya menurut responden metode yang digunakan dalam diklat sesuai dengan karakteristik peserta, cocok dengan topic dan karakteristik pekerjaan, dan tidak membosankan. Dari hasil kuesioner terbuka, ada masukan supaya metode diklat dilakukan secara offline agar lebih efektif dan peserta dapat lebih focus.

Hasil tanggapan responden mengenai peserta diklat dan perhitungan rata-rata skor dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.3.4. Tanggapan Responden Mengenai Peserta Diklat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Indeks	Kategori
		STS	TS	S	SS		
1	Saya melihat bahwa Peserta sangat aktif dalam berpartisipasi aktif dalam proses diklat		1	27	12	3,31	Bagus
2	Saya melihat		2	26	12	3,26	Bagus

	bahwa Intensitas kehadiran peserta selama pelaksanaan tinggi						
3	Saya melihat bahwa peserta bersemangat untuk mengikuti diklat		1	27	12	3,31	Bagus
Indeks Peserta						3,29	Bagus

Sumber: Hasil Penelitian Kuesioner Diolah, 2022

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor 3,29 dan termasuk dalam kategori bagus. Hasil ini menunjukkan bahwa responden bagus terhadap peserta aktif dalam mengikuti diklat, intensitas kehadiran setiap peserta tinggi, dan bersemangat dalam mengikuti diklat. Dari hasil kuesioner terbuka, peserta menyampaikan supaya peserta yang mengikuti diklat dapat dibebastugaskan dari beban pekerjaan supaya lebih focus dalam mengikuti diklat.

Tanggapan responden mengenai waktu pelaksanaan dan perhitungan rata-rata skor dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.3.5. Tanggapan Responden Mengenai Waktu Pelaksanaan Diklat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Indeks	Kategori
		STS	TS	S	SS		
1	Waktu pelaksanaan diklat sesuai		2	28	10	3,23	Bagus

	dengan jadwal yang ditentukan						
2	Waktu yang disedikan sudah digunakan secara efektif dan efisien		2	28	10	3,21	Bagus
3	Waktu pelaksanaan diklat tidak berbenturan dengan waktu dimana load pekerjaan saya sedang tinggi		4	27	9	3,10	Bagus
Indeks						3,18	Bagus

Sumber: Hasil Penelitian Kuesioner Diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata skor sebesar 3,18 termasuk dalam kategori bagus. Hasil ini menunjukkan bahwa responden bagus terhadap waktu pelaksanaan diklat yang sesuai dengan jadwal yang ditentukan, waktu sudah digunakan secara efektif dan efisien, dan tidak berbenturan dengan load pekerjaan yang tinggi. Dari kuesioner terbuka, peserta memeberikan masukan supaya waktu pelaksanaan diklat tidak bentrok dengan tugas dan pekerjaan mereka. Selain daripada itu, ada peserta yang memberikan masukan supaya diklat dapat dilaksanakan secara berkala sesuai kebutuhan.

Tanggapan responden mengenai pelaksanaan diklat dalam kuesioner terbuka dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.3.6. Tanggapan Responden Dalam Kuesioner Terbuka

Selain beberapa hal diatas, hal lain apa yang ingin Anda sampaikan terkait pelaksanaan Diklat di Perusahaan?
Pelaksanaan Diklat sejauh ini sudah cukup bagus, namun perlu diperhatikan untuk pelaksanaan agar tidak berbenturan dengan load pekerjaan yang tinggi
Diklat disesuaikan dengan KKJ
Diklat disesuaikan dengan KKJ
Jadwal Diklat tidak bentrok dengan tugas rutin
-
-
-
Pelaksanaan Diklat sejauh ini sudah cukup bagus, namun perlu diperhatikan untuk pelaksanaan agar tidak berbenturan dengan load pekerjaan yang tinggi
Jadwal diklat tidak bentrok dengan tugas rutin
Penyampaian materi seharusnya lebih interatif dan menarik
-
Perbanyak lagi contoh-contoh terkait dengan masalah yang terkait dengan kondisi perusahaan pada umumnya
Diklat dilakanakan secara berkala sesuai kompetensi
Diklat kembali Offline
Diklat Offline agar peserta benar benar fokus dalam materi yang disampaikan
-
-
-
-
diklat dilaksanakan secara offline
Diklat dilaksanakan secara offline
-
Pemateri harus sesuai topik yang dibahas, basic nya harus sesuai dan pemateri sudah berpengalaman dan mampu memberi solusi kepada peserta didik
-
-
Diklat diberikan sudah sesuai kebutuhan pegawai karena sudah dilakukan verifkasi diakhir tahun yang mana diklat yang dilaksanakan ditahun berjalan berdasarkan gab kompetensi
-
-
-
-
-
-

-
-
-
-
-
-
-
lebih ditingkatkan lagi
-
lebih ditingkatkan lagi

Saran yang disampaikan oleh reponden terkait pelaksanaan diklat dapat dilihat pada tabel berikut;

Tabel 4.3.7. Saran Dari Responden Terhadap Pelaksanaan Diklat

Saran apakah yang ingin Anda berikan untuk pelaksanaan Diklat perusahaan kedepanya?
Pegawai yang diklat dibebastugaskan dari pekerjaan
Diklat dijadwalkan secara berkala sesuai kebutuhan
Diklat dijadwalkan secara berkala sesuai kebutuhan
-
-
-
-
Pegawai yang diklat dibebastugaskan dari pekerjaan
Diklat dilaksanakan secara Offline
Diklat dilaksanakan secara onsite agar bisa praktek alat
-
pelaksanaan diklat dapat dilakukan secara online
Diklat dilaksanakan secara offline kalau kondisi sudah aman
Pemateri sebagai praktisi juga
Diklat online kurang efisien dari segi pemahaman dan penyampaian materi
-
-
-
-
-
-

4	Peserta	3,31	3,26	3,21				3,29	Bagus
5	Waktu Pelaksanaan	3,23	3,21	3,10				3,18	Bagus
Rata-Rata Skor								3,24	Bagus

Rata-rata indeks dari kelima indikator diklat;

$$=(3,26 + 3,31 + 3,15 + 3,29 + 3,18)/5 = 3,24$$

Artinya, menurut responden bahwa diklat yang dilakukan oleh PT Indonesia Power Mrica PGU termasuk dalam kategori “Bagus” artinya bahwa responden menilai instruktur yang memberikan diklat, materi diklat, metode diklat, peserta diklat, waktu pelaksanaan diklat dinilai sudah bagus. Apabila semua sudah dinilai bagus, maka hasil yang diharapkan baik dari sisi peserta maupun perusahaan juga sudah sesuai yang diharapkan yang mana dilihat dari kelima indikator tersebut.